

- c) Danau tektonik, yaitu danau yang terjadi karena pergeseran lempeng tektonik. Dari pergerakan lempeng ini maka akan terbentuk danau dan terisi dengan air.
 - d) Danau tekto-vulkanik, yaitu danau yang terjadi karena adanya aktivitas tektonik yang memicu meletusnya gunung berapi. Bekas patahan gunung yang meletus diisi oleh air hujan sehingga membentuk danau.
 - e) Danau kurt, yaitu danau yang terjadi karena larutnya kapur oleh air.
 - f) Danau aliran, yaitu danau yang terjadi karena pemotongan muara sungai akibat pengendapan atau proses sedimentasi.
 - g) Danau laguna, yaitu danau yang terjadi di tepi pantai karena adanya angin dan ombak yang membentuk cekungan pada pasir.
 - h) Bendungan, yakni terjadi karena dibuat oleh manusia yang membendung air sungai.
- 3) Rawa, merupakan permukaan air yang ditumbuhi tumbuhan dan biasanya berada di tepi pantai. Tumbuhan yang ada di rawa-rawa biasanya sejenis bakau dan di rawa ini pula terdapat ikan, kepiting, katak, siput dan buaya.
- 4) Laut, merupakan permukaan air yang memiliki rasa asin dan berada di lautan luas. Laut menutupi sekitar 70 % permukaan bumi. Laut memisahkan daratan sehingga membentuk pulau atau kepulauan. Di laut inilah terdapat beberapa jenis ikan, hewan laut lainnya, dan tumbuhan laut yang juga memiliki banyak manfaat bagi manusia.

3. Air Di Atas Tanah

- 2) Air asin, merupakan air yang rasanya asin dan biasanya terdapat di lautan. Air ini merupakan habitat hidup bagi berbagai ikan, hewan, dan tumbuhan laut. Selain itu air asin yang ada di laut juga bermanfaat sebagai sarana transportasi yaitu sebagai jalan bagi perahu dan kapal yang akan melaju dari suatu pantai/dermaga ke tengah laut atau ke pantai/dermaga lainnya.
- 3) Air payau, merupakan air yang rasanya campuran antara asin dan tawar. Biasanya air ini terdapat di daerah pertemuan antara air laut dan air tawar seperti muara sungai atau rawa. Hewan dan tumbuhan yang dapat hidup di air payau memiliki jenis tertentu dan keduanya memiliki manfaat juga bagi manusia. Sedangkan manusia sendiri bisa memanfaatkan air payau sebagai alat untuk mandi dan mencuci tetapi sulit jika harus di konsumsi sebagai air minum atau campuran makanan.

C. Manfaat dan Bahaya Air

Allah Swt menciptakan segala hal di alam semesta ini dalam keadaan berpasangan. Setiap benda, perilaku, keadaan dan kondisi makhluk hidup selalu memiliki pasangan yang menjadi kodrat ilahi. Ada panas ada dingin, ada bahagia ada sedih, ada positif ada negatif. Hanya sang Pencipta saja yang tidak memiliki pasangan, Allah Swt maha esa, ganjil dan tidak ada yang menyamainya. Keberpasangan ini menyimpan hikmah yang besar bagi keberlangsungan hidup. Diantaranya adanya saling melengkapi, kerja sama dan timbal balik menuju sebuah kesempurnaan. Tak terkecuali keberadaan air di alam semesta ini. Air memiliki manfaat dan madharat bagi manusia khususnya dan bagi alam semesta pada umumnya.

Penelitian berikutnya, ia memberikan sugesti yang berada pada air yang berbeda pula. Apakah akan berubah atau tidak bentuk kristal airnya. Ternyata ada perbedaan tekstur kristal air yang mencolok sesuai dengan sugesti yang diberikan. Air yang disugesti kata-kata yang baik seperti cinta atau terima kasih, dalam berbagai bahasa berkristal sangat menarik melebihi keindahan kristal air yang tak disugesti. Hal yang sama terjadi pada air yang di bacakan do'a dalam agama apa saja, air yang di perdengarkan musik lembut seperti Mozart, ternyata juga mempunyai kristal air yang sangat indah. Lain halnya dengan kristal air yang diberikan kata-kata buruk atau kurang sopan, atau diperdengarkan dengan musik keras (*heavy metal*), akan menghasilkan tekstur yang tak beraturan.

Keajaiban air yang tidak dimiliki seperti benda mati lainnya, seperti dapat memahami maksud dari kata yang diperlihatkan dan kemudian membawa maknanya kedalam dirinya menjadikan air istimewa. Air mengenali kata tidak hanya sebagai sebuah suara dan tulisan, tetapi air dapat memahami makna kata tersebut. Informasi yang baik maka air akan membentuk kristal yang indah.

Kesimpulan dari penelitian Masaru Emoto bahwa semua air dimana pun di dunia adalah materi netral. Dengan kenetralannya tersebut, air bisa membentuk kristal berbeda-beda yang mewakili setiap sugesti atau dibacakan kata-kata yang berbeda pula. Jika kata-kata atau sugesti itu baik, akan membentuk kristal yang indah, sebaliknya akan menjadi buruk jika diberikan sugesti yang kurang baik.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa air, disamping memiliki keunikan unsur dzatnya juga memiliki sifat yang tidak dimiliki benda lainnya. Hal itulah yang menjadikan air banyak menjadi obyek observasi dan penelitian yang tidak pernah tuntas.

